

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan-laporan bagi para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Akuntansi sangat penting karena sebagai perencanaan yang efektif untuk pengawasan, pengambilan, keputusan oleh manajemen dan pertanggung jawaban entitas kepada para : investor, kreditur, badan pemerintah dan sebagainya.

Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan yakni : transaksi, bukti, jurnal (*journal*), buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan. Laporan keuangan ini dibuat oleh akuntan dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar penngguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Koperasi mempunyai ciri yang berbeda dengan badan usaha lainnya baik itu perseroan terbatas (PT), Perseroan komonditer (CV), Firma dan Badan Usaha lainnya. PT, CV dan Firma mempunyai tujuan utama mencari keuntungan bagi pemilik atau pemegang saham perusahaan, sedangkan koperasi mempunyai tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Dari segi permodalan PT terdiri dari saham-saham dan yang memiliki saham terbesar merupakan pemiliknya. Pada CV modal

merupakan milik sekutu komanditer yaitu orang yang menempatkan sejumlah uang atau barangnya kepada sekutu komplementer yang menjalankan perusahaan. Pada Firma modal, pemilik firma bertanggung jawab berapa besar masing-masing anggota Firma. Sedangkan koperasi modal terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan dan hibah.

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). SAK-ETAP ini telah berlaku efektif sejak 1 Januari 2011. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas *public* signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.

Dengan berubah SAK-ETAP, maka UKM seperti koperasi tidak perlu membuat laporan keuangan dengan menggunakan PSAK umum yang berlaku. Di dalam beberapa hal SAK-ETAP memberikan banyak kemudahan untuk koperasi dibandingkan dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Sesuai dengan ruang lingkup SAK-ETAP maka Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik.

Perbedaan yang mendasar antara PSAK27 dan SAK ETAP adalah, pada SAK ETAP penyajian transaksi yang terjadi antara anggota dan non anggota tidak dipisahkan lagi, Berbeda dengan PSAK 27 yang harus memisahkan transaksi antara anggota dan non anggota termasuk pencatatan beban yang timbul atas pelayanan yang diberikan kepada anggota dan non anggota.

SAK-ETAP tidak lagi mengharuskan pemisahan pendapatan antara anggota dengan non anggota, tidak lagi menggunakan istilah laporan perhitungan sisa hasil usaha tetapi menggunakan perhitungan laba rugi. SAK-ETAP tidak mewajibkan laporan perhitungan promosi anggota tetapi menyajikan laporan perubahan ekuitas.

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam 1 tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya. Penyajian laporan laba rugi dimaksudkan agar anggota dapat mengetahui perkembangan koperasi tiap periode dan besar laba atau rugi yang diperoleh. Sedangkan laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

Laporan neraca untuk koperasi terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas. Di dalam neraca harus menyajikan asset lancar dan asset tidak lancar dan untuk passiva di neraca harus menyajikan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Hal ini ditunjukkan untuk dapat memperoleh informasi yang relevan terhadap laporan kewajiban koperasi.

Adapun laporan keuangan entitas menurut standar adalah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuisitas yang juga menunjukkan seluruh perubahan dalam ekuitas atau perubahan ekuisitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dengan kapasitasnya sebagai pemilik, laporan arus kas,

dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Mojopahit Jaya adalah koperasi yang beranggotakan sampai sekarang berjumlah 665 orang yang terbagi dalam 33 kelompok. Koperasi ini bergerak dalam bidang unit usaha utama yaitu unit pelayanan pangan melalui tempat-tempat pelayanan koperasi (TPK)/ Waserda dan unit usaha tambahan/penunjang yaitu alat saprotan/pupuk, unit angkutan tandan buah segar (TBS), kebutuhan alat-alat Rumah Tangga.

Proses akuntansi yang dilakukan oleh koperasi adalah sebagai berikut: kwitansi/ bukti-bukti yang bersifat tunai dicatat kebuku kas dan transaksi yang bersifat kredit (*non cash*) dicatat kebuku piutang. Untuk memudahkan pencatatan disiapkan buku kas harian yang berisikan kolom: nomor bukti, keterangan, debet, kredit, dan saldo, serta pembukuan nama-nama peminjam dan rincian besar pinjaman, besar angsuran. Serta dilakukan pembuatan kwitansi atas pengeluaran kas dari buku tersebut dibuat rekapitulasi bulanan. Selanjutnya dari rekapitulasi bulanan dibuat neraca saldo kemudian disusun laporan keuangan. Dasar pencatatan yang diterapkan dalam koperasi ini dengan menggunakan dasar *accrual basic* yaitu pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi.

Dalam penyajian piutang dineraca tahun 2015, pada pos-pos neraca koperasi mencatat piutang anggota Rp. 2.825.355.951. Koperasi memisahkan piutang menjadi piutang tunai, piutang waserda, piutang pupuk. , koperasi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih.

Sedangkan mengenai metode penilaian persediaan, koperasi menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) yaitu harga barang yang pertama masuk merupakan harga barang pertama keluar. Pada pos neraca, persediaan disajikan senilai Rp. 252.031.130. Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan barang dagangan dan persediaan pupuk. Dalam persediaan koperasi telah melakukan stock opname untuk mengetahui jumlah persediaan yang dimiliki dan disajikan dineraca oleh koperasi tanpa dikurangi nilai persediaan yang rusak atau sudah kadaluarsa.

Aset tetap koperasi disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung sejak bulan ketika aktiva tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aktiva tetap sebagai berikut: Peralatan Usaha 5 tahun, Peralatan kantor 5 tahun, Kendaraan 5 tahun, dan Bangunan 10 tahun.

Dalam penyajian neraca tahun 2015 pada kewajiban lancar, terdapat biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp. 11.000.000. yang terdiri dari beban audit Rp. 4.000.000, dan beban RAT Rp. 7.000.000.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam tentang penerapan akuntansi koperasi pada KUD MANDIRI MOJOPAHIT JAYA. Untuk itu penulis mengungkapkan permasalahan ini dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD MANDIRI MOJOPAHIT JAYA Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut : “ Bagaimana kesesuaian Akuntansi pada KUD Mandiri Mojopahit Jaya dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada KUD Mandiri Mojopahit Jaya Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diterapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat menambah wawasan penulis dalam hal penerapan akuntansi dalam pengukuran, penilaian dan penyajian laporan keuangan koperasi.
- b. Bagi pengurus koperasi dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam penyusunan laporan keuangan serta dampaknya pada laporan keuangan.
- c. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian-penelitian berikutnya khususnya yang menyangkut akuntansi pengkoperasian.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini maka penulis membaginya dalam 6 (enam) bab yang terdiri dari:

- BAB I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.
- BAB II : Dalam bab ini penulis menguraikan telaah pustaka dan hipotesis yang mendukung pembahasan penelitian yang menguraikan tentang pengertian dan karakteristik badan usaha koperasi, siklus akuntansi, prinsip-prinsip koperasi dan kepengurusan karakteristik laporan keuangan koperasi, penilaian dan penyajian catatan atas laporan keuangan.
- BAB III : Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, sumber dan jenis data, struktur organisasi aktifitas atas laporan keuangan.
- BAB IV : Bab ini membahas mengenai gambaran umum dari koperasi meliputi sejarah singkat koperasi.
- BAB V : Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini diuraikan antara lain analisa penerapan akuntansi pada KUD Mandiri Mojopahit Jaya Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar
- BAB VI : Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari pembahasan yang telah dilakukan.